

Pendekatan Dalam Studi Islam

Ernita Laila Sari

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo

E-mail: ernita575@gmail.com

Abstrak

Pembahasan yang terdapat dalam tulisan ini tentang pendekatan mempelajari studi islam berisikan tentang bagaimana memahami studi islam melalui metode-metode pendekatan yang pada dasarnya telah di pakai oleh para ahli. Islam menjadi suatu karakteristik yang selalu berkembang dan selalu di pahami bahkan islam yang berada dalam rangkaian yang sempit tetapi mencakup ke dalam dalam rangkaian yang dan sudah menjadi suatu keharusan untuk mempelajarinya, islam juga sebagai salah satu kajian yang sering sekali di ambil oleh banyak kalangan umat muslim dalam menyampaikan materi, karena kedudukan islam sangat menarik untuk di telusuri bahkan untuk di pelajari. Dengan mempelajari studi islam ini, bisa menjadi salah satu petunjuk bahwa dengan islam dapat membangun jiwa keagamaan tetapi sebagai pembentukan perilaku yang baik, Dalam mengkaji suatu metode pendekatan dengan studi islam mengambilnya dapat lebih dari satu aspek saja di karenakan telah menjadi suatu kebudayaan yang sah bahkan termasuk dalam aspek di bidang ekonomi. Dalam studi islam pula harus mampu menafsirkan penyampaian suatu materi yang berkaitan dengan islam, dikarenakan jika salah dalam menafsirkan persoalan agama maka akan melenceng dari kebenarannya.

Kata Kunci : Pendekatan dalam studi islam

Abstract

The discussion in article contain islamic learning approach that focuses on how to understand the learning of islam through methods approach that has been set by experts. Islam has become a characteristic that always evolving and always understood even not only in a narrow scope, but also a very broad scope and become a must to learn it. Islam is one of the studies that are often taken by many muslims in conveying the discussion, because because islam is very interesting to explore and to learn. Studying the method of islamic learning, could be a note that islam is not only to build spiritualism but also create a good behavior. In reviewing a method of approach, then islam does not only based on one aspect, because islam has become a legitimate culture even

included into the aspect of the economy. In the learning of islam, must be able to interpret the presentation of material that related to islam, because if there is mistake in interpreting the religious discussion it will be deviated from the truth.

Keyword : *Approach in islamic studies*

A. Pendahuluan

Islam yang risalahnya di bawa oleh nabi Muhammad SAW hingga sampai saat ini terus-menerus menjadi suatu kepercayaan bagi umat muslim. Bahkan petunjuk tentang berbagai kehidupan manusia serta mencakup berbagai aspek yang berada di dalam al quran dan hadits sangat terlihat bahwa islam telah banyak mengajarkan kehidupan-kehidupan yang sangat sederhana, berakhlak mulia, bersifat terbuka, mengutamakan kebersamaan dan kepentingan orang lain, mengajarkan agar menghargai pendapat orang lain, menghargai pemikiran melalui aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Islam merupakan wadah dan pedoman untuk masyarakat dari berbagai penjuru dunia agar memahami dengan baik yang telah di cantumkan di dalam isi kandungan al quran. Dalam studi islam ini akan membahas kajian-kajian islam yang bernilai ilmiah atau sebagai suatu sumber ajaran yang luas dan mempelajari berbagai metode yang bisa di gunakan dalam metode islam yang dapat mengkaji sejarah tentang keagamaan baik dari masa lampau sampai saat ini. Secara kronologis mempelajari metode studi islam ini mempermudah untuk menyampaikan suatu materi yang berisikan keagamaan kepada seseorang ataupun dalam suatu perkumpulan agar dapat di pahami secara baik dan nalar, oleh karena itu di perlukannya memahami dan mempelajari metode-metode yang telah di gunkan dalam bidang studi islam ini.

B. Pendekatan Studi Islam

Kalimat dari pendekatan studi islam merupakan gabungan kata yang mempunyai banyak sekali pengertian. Pendekatan bisa di artikan sebagai salah satu bidang metode yang harus di pelajari dan di pahami sebelum mempelajari suatu ilmu studi yang akan membahas luas tentang bidang tersebut. Studi adalah suatu kegiatan secara alami atau secara sengaja yang sudah di tetapkan oleh para ilmuan terdahulu guna untuk memperoleh pemahaman dan meningkatkan suatu daya pikir yang cerdas, berkeaktivitas yang baik serta dengan studi sebagai menambah wawasan yang sangat luas dari berbagai

bidang. Islam sendiri menurut bahasa adalah selamat, dan secara umum adalah agama yang di bawa oleh nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang mengandung hukum-hukum atau norma untuk keselamatan umatnya baik dunia maupun akhirat, yang telah Allah SWT perintahkan kepada nabi Muhammad SAW untuk menyebarkan agama islam ini kepada umatnya yang kelak sebagai penolong para umat muslim di akhirat dan sebagai agama yang paling mulia di antara agama-agama yang lainnya.

Studi islam ini telah muncul pada abad yang ke sembilan belas di dunia barat,¹ yang di bawa oleh para ilmuwan sejarah yang mahir dalam bidang keagamaan, kemudian tidak hanya di dunia barat saja melainkan lambat laun muncul di asia dengan kehadiran beberapa tokoh agama yang sudah menjadi pakar ilmu agama, sampai saat ini ilmu agama terus menjadi sumber untuk mempertimbangkan perdebatan-perdebatan dari segi pendapat para ulama-ulama islam yang kemudian menjadi sebuah kesepakatan bersama melalui musyawarah. Dengan adanya pendekatan metode studi islam ini mampu membantu untuk menguasai sebuah pemahaman ilmu, kemudian sebagai jalan untuk mempermudah para pencari ilmu agama untuk mengetahui kandungan yang ada di dalamnya, serta untuk mendalami islam dalam cakupan yang sangat mendalam untuk memahami pembahasan dengan mempelajari pendekatan studi islam setidaknya mampu membawa seseorang agar tidak mempunyai pemikiran yang tidak di syariatkan oleh agama, yang tidak mengada-ngada yang bermula dari ketidak pahaman salah satunya seperti pemikiran yang sangat dangkal kemudian terdapat kesalahan fahaman dalam menafsirkan suatu makna yang tercantum dalam al quran, hadits maupun tentang yang bersangkutan dengan islam. Pemahaman ilmu agama yang salah akan menimbulkan suatu penyimpulan yang salah juga, maka berhati-hatilah dalam menguasai ilmu agama. Kebanyakan umat islam tidak berfikir dengan benar melainkan apa saja yang telah ia dapat maka itulah yang ia jadikan sebuah tuntutan, padahal belum tentu anggapan mereka benar. Maka di perlukannya pemikiran yang nalar, yang masuk akal dan tidak asal-asalan dalam menyimpulkan suatu yang sangat erat hubungannya dengan aqidah.

Manusia yang tidak di kenali dengan sifat keagamaan akan sangat terlihat sekali bahwa ia tak mengerti tentang apa yang terdapat dalam keagamaan

¹Rokhzi1Mokh. Fatkhur, "Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam", *Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam*, vol. 3, no. 1.

tersebut,akal pikiran yang tak mengenal agama sangat berwawasan sempit sekali.Tanpa adanya islam di hatinya maka akan sangat mudah untuk di bohongi oleh orang-orang yang dapat menyesatkan jalan manusia,orang islam yang tak mampu mengaplikasikan agamanya sendiri ia pun bisa di bohongi karena semua itu berawal dari sebuah keimanan,keagamaan yang benar kemudian dari suatu akidah yang harus di tata dengan baik.Keimanan yang salah maka selamanya akan salah dan merugikan pada diri yang bersangkutan.

Dengan suatu pendekatan sangatlah penting dalam mencapai sebuah tujuan,karena dengan pendekatan menjadi suatu sarana yang bermakna dalam suatu pembelajaran yang akan di pelajari.Pendekatan ini juga menjadi suatu upaya untuk memahami ajaran agama yang terdapat atau yang bersumber dari al quran dan hadits.Bahkan apapun yang telah bersumber pada al quran maka tidak akan ada yang mampu membantah,karena al quran sebagai pengokoh dalam suatu keteguhan dalam agama islam ini.Islam pun sesuatu yang wajib di pelajari bagi umat islam agar mampu memahami isi kandungan yang berada dalam al quran dan hadits,sebagai salah satu sumber yang Allah SWT titipkan melalui perantara nabi Muhammad SAW,bahwa mempelajari agama akan mendapatkan pahala yang telah Allah berikan.Bahkan mempelajari agama sangatlah diwajibkan untuk umat muslim sebagai bekal nanti di keidupan yang kekal.

Tanpa adanya suatu pendekatan,mempelajari agama akan terasa lebih sulit di mengerti dan di pahami oleh masyarakat terlebih oleh kalangan anak-anak yang baru mengetahui suatu ilmu agama.Bahkan bisa saja pada kalangan masyarakat menjadi pemecahan dengan agama lain,karena sudah berbeda pemahaman yang tidak mereka pahami,oleh karena itu suatu pendekatan dalam studi islam sangatlah penting,guna untuk memperbaiki akidah yang di miliki seseorang,agar tidak melenceng dari batas dan tidak salah arah dari apa yang telah Alloh tetapkan.Apabila suatu pemahaman salah maka isi kandungan keagamaan akan salah kaprah maknanya,dan apabila salahdalam memahaminya maka makna dari isi al quran tersebut akan salah pula.

Allah telah memberikan akal yang sangat luar biasa kemampuannya oleh karena itu dengan akal manusia dapat memiliki sebuah ilmu pengetahuan yang kemudian di gunakan untuk mencari ilmu di bidang mana saja,yang lebih ditekankan dan diwajibkan agar menuntut ilmu agama,yang mana dengan

ilmu agama akan dapat menolong umat manusia sebagai suatu amalan-amalan yang tidak akan pernah terputus sampai di liang lahat. Itulah mengapa sangat penting untuk mempelajari ilmu agama, sebagai acuan kita dalam meningkatkan kadar keimanan seseorang, dengan memiliki sebuah agama pun bisa di jadikan sebagai pondasi dalam akidah-akidah yang dapat menggoyahkan hati sang pemilik agama yang benar.

Ilmu adalah suatu hakikat yang akan berkembang dengan terus menerus agar dapat memahami pengetahuan secara detail dan secara mendalam.² Karena apabila otak manusia terus menerus di latih dalam mempelajari ilmu pemikiran manusia akan berwawasan yang dalam dan luas, ilmu pun harus dengan di lakukan secara berulang-ulang dan harus dengan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Ilmu di dalam al quran sangat lah banyak sekali, secara tidak langsung bahwa ilmu itu seperti untuk berfikir untuk menndapatkan suatu potensi yang unggul dari makhluk yang lainnya, ilmu pun seperti hal nya dalam tingkat penalaran.

Dengan ilmu manusia dapat memiliki tingkat kecerdasan yang lebih, dengan ilmu pula dapat membuat wawasan manusia semakin luas dan supaya tidak di bodohi oleh orang-orang lain, terutama agar tidak di bodohi oleh orang-orang non muslim yang akan menghancurkan umat islam. Ilmu itulah sangatlah penting, dengan ilmu manusia yang tidak tahu menjadi mengerti dan mengetahui, dengan ilmu manusia dapat membuat berbagai kekreatifan yang telah di milikinya, kemudian dapat di kembangkan. Semua bisa berawal dari sebuah ilmu, yang di dapat melalui pembelajarn yang berada di sekolah, namun ilmu itu tidak hanya di dapat di sekolah saja, tetapi ilmu juga dapat di ari melalui membaca buku, kemudian rajin untuk mencari informasi yang bersifat positif tentunya, dengan demikian sedikit demi sedikit ilmu itu akan semakin bertambah.

Metodologi adalah suatu pendekatan yang sangat penting dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan.³ Metode dalam mempelajari suatu bidang ilmu keagamaan sangatlah berbagai macam pendekatan, adanya suatu metodologi studi islam ini mempermudah dalam menjelaskan pada suatu bidang agama, ketika suatu permasalahan dalam agama mampu di

2 Mohammad Kosim, "Kajian Historis Pendidikan Islam Di Indonesia", *Tadrīs*, vol. 3, no. 2.

3 Muhibuddin Hanafiah, "Suatu Pendekatan Terhadap Studi Ilmu-Ilmu Keislaman", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol. 11, no. 2.

ungkap, maka bisa diteliti melalui metode dalam pendekatan studi Islam guna untuk mengatasi suatu keganjelan dan supaya lebih memahami dengan sebaik-baik pemahaman, tetapi jika ingin mempelajari suatu metode harus mengaitkan antara kehidupan yang terdapat sangku pautnya oleh apa yang ingin dipahami.

Memahami suatu agama memerlukan berbagai metode karena agama pada dasarnya tidak dapat dipahami dalam satu bidang saja, bahkan dengan memahami Islam tidak hanya mencari suatu kebenaran tetapi merupakan suatu untuk mempercayai bahkan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Islam suatu agama yang di dalamnya perlu adanya penguasaan materi, agar mengetahui letak permasalahan dalam suatu kajian atau materi yang akan diungkap, maka perlunya sebuah metode yang di namakan problema metodologi, yang bisa diartikan sebagai suatu arah acuan yang terdapat cara-cara dalam mengkaji suatu materi yang akan dikuasi. Islam juga sesuatu yang harus diteliti dan dipahami dengan cermat agar menghasilkan suatu pemahaman yang benar-benar dan ketelitian dalam menguasai sebuah materi ataupun hakikat yang terdapat dalam bidang studi Islam.⁴

Bahkan Islam itu sebagian besar terbanyak di dunia, apalagi negara Indonesia yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Agama dapat dijadikan sebagai suatu fenomena yang riil karena telah dicantumkan di dalam Al-Quran, pedoman umat Islam. Bahkan di dalam Islam ini banyak sekali pendapat-pendapat dari ulama yang sudah ditetapkan atau sudah dapat dikatakan kebenarannya. Dan seseorang yang telah mempelajari studi Islam dengan baik dan dengan pemahaman yang benar harus melakukan tahap-tahap pemahaman yang sesuai dengan Islam.

Islam sebagai agama yang penyampainnya yang telah tercantum di dalam Al-Quran dengan berusaha memberikan petunjuk kepada manusia sebagaimana manusia bisa memiliki ketenangan yang baik.⁵ Mempelajari Islam yang baik maka terdapat ketenangan jiwa yang baik pulak dan telah memilih jalan yang baik, jalan yang lurus sebagaimana Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Dari mempelajari Islam yang baik dan tidak salah arah maka akan kembali kepada diri yang bersangkutan, insyaallah akan selalu

⁴ Ibid.

⁵ Moh. Lutfi Nurcahyono, "Pendekatan Terpadu Hukum Islam Dan Sosial", *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, vol. 16, no. 1.

di beri kemudahan dalam memahami konsep ataupun pendekatan dalam metode yang di kaji dan di pelajari. Bahkan mencari ilmu itu hukumnya wajib dalam islam, sejauh apapun ilmu itu dan apa yang akan di raih maka jemputlah ilmu itu di negara mana pun itu, apalagi jika menuntut ilmu dalam bidang agama maka carilah lalu pelajarilah ilmu itu, dan ilmu itu hakikatnya ingin menunjukkan dari berbagai bidang keilmuan itu termasuk ke dalam pendekatan-pendekatan yang di pakai dalam suatu kajian, bahkan ilmu pun mempunyai keterkaitan dengan bidang ilmu yang lainnya, karena yang di sorot oleh seluruh bidang kedisiplinan dalam mempelajari ilmu adalah realitas yang telah di tetapkan oleh alam semesta yang sama dan yang membedakan hanyalah segi dimensi dan fokus terhadap titik suatu perhatian yang telah di lihat oleh perbedaan antar masing-masing segi penelitian.⁶ Penelitian yang telah meneliti suatu bidang studi akan menemukan hasil yang berbeda-beda, karena yang di teliti pun berbeda-beda.

Pendidikan pada dasarnya untuk membina dan mengembangkan apa yang telah Allah berikan kepada manusia.⁷ Karena pada awalnya, manusia di lahirkan ke dunia belum memiliki sebuah ilmu pengetahuan tetapi oleh Allah SWT hanya membekali manusia berupa akal. Maka dengan akal inilah manusia dapat membina dan mengembangkan sedikit demi sedikit ilmu pengetahuan terlebih yang harus di pelajari yaitu dalam bidang ilmu agama, dan pada tahapnya manusia tidak dapat menjadi seorang ahli sekaligus langsung karena seseorang itu butuh adanya proses, sebab ketika Allah menciptakan manusia tidak langsung dengan sempurna karena semua itu butuh proses yang sangat panjang, dengan belajar dan terus belajar akan membantu akal untuk memiliki suatu wawasan yang sangat luas dan berfikir dalam tingkat pemikiran yang tinggi.

Tetapi, sebelum seseorang ingin memahami sebuah metode-metode yang akan di pelajari, harus terlebih dahulu mengetahui apa arti dari sebuah ilmu.⁸ Bisa di ketahui bahwa ilmu itu adalah suatu pengetahuan yang di dasari dalam suatu kesadaran untuk menyelidiki dan melalui penjelajahan pengalaman manusia yang di teliti dari berbagai segi kenyataan atau yang telah di alami oleh alam manusia melalui pengalaman, yang akan di hasilkan

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

⁸ Saparudin, "Peta Kajian Pendidikan Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*, vol. 9, no. 1.

suatu rumusan-rumusan yang sudah pasti dari adanya suatu penelitian. Kemudian, dalam studi islam ini terdapat beberapa metode yang di gunakan dalam memahami islam yang riil, yang tidak hanya membidik dan memperkirakan saja.

Pemilihan metode tidak dapat di sepelekan begitu saja dan harus harus memahami cara penetapan. Penguasaan metode yang tepat dan benar dapat menyebabkan seseorang yang mempelajarinya dapat mengembangkan ilmu yang telah di miliki dan telah ia pahami secara detail, karena dengan pemahamannya itu mampu untuk menjabarkan ilmu yang telah di dapatnya dengan baik. Namun berbeda hal dengan mereka yang tidak menguasai metode atau belajar islam dengan asal-asalan maka bisa di teliti bahkan bisa di bidik bahwa ia tidak akan bisa memberi ilmu itu untuk di sampaikan kepada orang lain karena tidak dapat memahami dengan benar sesuai penerapan yang terdapat dalam studi ilmu itu. Perlu di sadari bahwa kemampuan untuk menguasai sebuah metode keilmuan perlu juga di imbangi dengan adanya kemampuan di bidang metodologisme agar ilmu yang telah di dapat bisa di kembangkan dan di salurkan kepada orang lain, agar dapat memberi manfaat untuk orang lain dari hasil ilmu yang telah di dapat.

Karena di dalam islam menyampaikan ilmu kepada saudara sesama muslim adalah suatu keharusan atau kewajiban, apabila ilmu tersebut bermanfaat untuk yang lainnya maka pahala ilmu tersebut akan terus mengalir kepada orang yang pertama kali membekalinya ilmu yang di sampaikan, bahkan Allah pun menyeru hambanya untuk menyampaikan suatu ilmu meskipun hanya satu ayat, karena dengan adanya ilmu tersebut membuat pemahaman orang lain menjadi lebih luas dan menjauhkan dari pikiran yang sangat dangkal.

Secara realitas studi ilmu agama sampai saat ini keberadaanya tidak terbantahkan, karena masih terdapat suatu permasalahan studi islam untuk dapat dikaitkan pada bidang studi ilmu pengetahuan yang lain yang bersifat karakteristik antara ilmu pengetahuan dan agama berbeda.⁹ Pengembangan suatu wilayah dalam kajian pada bidang studi islam terdapat pada seorang ahli yang benar-benar ahli ilmu agama yang kajiannya terdapat dalam suatu sejarah. Kenyataan yang telah di sepakati dalam kehidupan yang riil atau bisa di katakan sebagai kehidupan yang nyata, yaitu yang telah di alami oleh orang

⁹ Zuhriyah* Luluk Fikri, "Metode Dan Pendekatan Dalam Studi Islam Pembacaan atas Pemikiran Charles J. Adams", *Islamica*, vol. 2, no. 1.

lain, kenyataan ini adalah bentuk kesepakatan yang pertama. Dan yang kedua yaitu kenyataan yang di alami oleh diri sendiri yang bersifat nyata. Kemudian kesepakatan tersebut di rundingkan kedalam satu pembahasan dan apabila telah di sepakati melalui suatu persetujuan kesepakatan bersama dan yang telah di teliti melalui suatu pengalaman langsung maka yang di sebut sebagai metode ilmiah.

Dalam pengertian hermeneutik yang di artikan sebagai “menafsirkan”¹⁰ dengan penangkapan nalaran yang kuat seseorang dapat menafsirkan suatu pesan yang berisikan tentang keagamaan yang harus di sampaikan, dengan melalui pendekatan metode ini mampu membuat orang lain memiliki sebuah wawasan yang luas, karena dalam metode ini ia harus mampu menafsirkan ilmu dalam bidang agama maupun pengetahuan yang telah di dapat, bahkan dalam penafsiran pun apabila tidak memahami apa yang terdapat dalam ilmu yang akan di tafsirkan maka sungguhlah ia tidak akan dapat menafsirkan secara detail maupun secara penafsiran yang baik. Indikasi dari sebuah penafsiran ini bagaimana suatu keberhasilan tersebut terlihat dari bidang di mana awal manusia tersebut tidak tahu, tidak paham menjadi mengetahui ilmu tersebut melalui penafsiran yang benar.

Nah, adanya suatu metode ini apa yang telah di miliki harus di biasakan atau di terapkan kemudian memiliki kesanggupan untuk mengubah kebiasaan tersebut. Kebiasaan yang menjadi suatu norma yang baik, tingkah laku yang sopan dalam bidang studi islam. Hermeneutika ini termasuk sebagai pendekatan studi islam yang mempunyai enam karakteristik, yang pertama adalah hermeneutika bisa di jadikan sebagai seni dalam menafsirkan suatu teks ataupun kalimat-kalimat secara umum, karena dengan adanya karakteristik tersebut mampu untuk menjabarkan dari berbagai masalah yang dihadapi. Kedua hermeneutika sebagai salah satu metode yang menggabungkan antara filsafat maupun sejarah, dengan mempelajari karakteristik ini para penuntut ilmu dapat menggabungkan secara bersamaan melalui tahap-tahap pengertian terlebih dahulu sebelum di adakanya penggabungan, jadi bisa di jabrakan bahwa filsafat sendiri adalah suatu pembelajaran dalam mempelajari ilmu sedalam-dalamnya, dan sejarah bisa di artikan sebagai peristiwa atau cerita yang di alami di masa lampau, kemudian

10 Kusriani Elok Noor Farida, “Studi Islam Pendekatan Hermeneutik”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, vol. 7, no. 2.

setelah mengetahui salah satu pengertian tersebut maka dapat di sepakati untuk menggabungkan antara filsafat dengan sejarah. Ketiga hermeneutika bertujuan untuk mencari adanya sebuah makna yang terdapat pada teks. Keempat, metode penafsiran ini mampu mengakui keragaman level fisika. Kelima hermeneutika memiliki metode yang di dalamnya berisikan tentang sebuah kebebasan, kebebasan dalam menafsirkan sebuah makna yang masih ada kaitannya dengan ilmu tersebut. Keenam, hermeneutika ini pendekatan dalam sebuah metode kritis yang sangat lebih dekat terhadap metode ilmu-ilmu untuk memahami fisika.¹¹ Menafsirkan yang akan membuat suatu pengetahuan itu dapat di pahami, mudah di mengerti dan dapat di tangkap dengan baik dan dapat menafsirkan sebuah makna yang belum dapat di pahami maksud dari suatu pengetahuan tersebut.

Manusia yang telah di ciptakan oleh Allah SWT yang telah memiliki daya pikir tersendiri, manusia yang termasuk salah satu makhluk yang telah di ciptakan yang mempunyai banyak kelebihan di bandingkan dengan makhluk yang lainnya. Manusia sebagai subjek dalam membaca kemudian memperhatikan serta meneliti apa yang ingin di teliti serta manusia dapat merenung karena itulah Allah telah menciptakan sehingga menjadi manusia yang sempurna.¹² Dari penciptaan manusia inilah ada rasa ingin tahu untuk mendapatkan suatu ilmu yang begitu sangat berharga dan penting bagi kehidupan para manusia, apabila manusia lahir kemudian tidak di ajarkan tentang ilmu agama, hidup tanpa adanya suatu ilmu keagamaan maka hidup tersebut seperti mati tidak ada cahaya dari Allah, karena ilmu itu adalah cahaya. Bahkan tak hanya umat islam pun yang mempelajari sebuah ilmu tetapi para umat-umat yang lainnya, mereka pun mempelajari dan mencari ilmu di mana pun tempat nya ilmu tersebut akan terus di cari, demi mengedepankan sebuah akal yang bertingkat tinggi dan wawasan yang luas bahkan berwawasan cukup baik.

Memiliki sebuah pendidikan maka mampu menghasilkan pribadi yang manusiawi.¹³ Dengan ilmu studi islam berguna untuk mempengaruhi di dalam suatu organisasi atau masyarakat, dengan memiliki ilmu agar manusia memiliki suatu tanggung jawab atas hidupnya sendiri dan orang lain, karena orang yang

¹¹ *Ibid.*

¹² H. Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Eksis*, vol. 8, no. 1.

¹³ Sumarlin Adam, "Pendidikan Humanis Dalam Perspektif Islam", *Tadbir*, vol. 3, no. 1.

berilmu dengan orang yang tidak memiliki ilmu sangatlah terlihat sekali perbedaannya, karena orang-orang yang berilmu memiliki tutur kata yang baik lagi sopan, berakhlakul karimah kemudian memiliki suatu keahlian dan kekreativitasan, untuk itulah manusia harus dididik dengan ilmu pendidikan terutama dalam bidang keagamaan. Dalam pertanggung jawaban tentang mencari ilmu tersebut, bahwa sesungguhnya ilmu yang didapat atau dicari oleh manusia terutama umat Islam dan mengerti hukum-hukum dalam suatu pengetahuan tersebut apabila tidak diamalkan maka seseorang tersebut berdosa, karena ia tidak bertanggung jawab kepada ilmu tersebut. Maka berarti; hatilah terhadap ilmu yang telah dicari semasa di dunia terutama dalam bidang ilmu agama.

Pendekatan yang harus dipelajari yaitu pendekatan ilmiah, yang hanya dapat digunakan pada fenomena keagamaan dalam gejala sosial dan budaya.¹⁴ Dengan mempelajari pendekatan ini mampu untuk membantu dalam suatu metode pembelajaran yang berisikan tentang sejarah-sejarah Islam. Pendidikan adalah sesuatu yang terus bersanding, yang selalu beriringan dengan peradaban manusia. Pendidikan dapat digabungkan menjadi satu yaitu pendidikan yang bersifat duniawi yang merupakan membahas tentang ilmu-ilmu dunia yang kesehariannya dapat ditemukan, dan yang bersifat ajaran agama yang di mana letak pendidikan tersebut menganut sistem keagamaan yang sifatnya mengarahkan manusia untuk berada di jalan yang benar, tata pembahasannya merupakan dalam bidang yang sangkut paut terhadap Allah SWT.

Pendidikan duniawi secara langsung dapat dipahami dalam berbagai aspek nyata dan metode tersebut dapat diteliti oleh para ahli ilmu yang mampu dalam mempelajari metode tersebut, berbeda hal dengan pendidikan yang bersifat keagamaan karena berisikan tentang hubungan manusia dengan Allah, yang di dalamnya pembahasan tersebut tentang akidah. Dengan mempelajari pendidikan dalam bidang keagamaan tersebut harus dapat menguasai apa yang telah Allah tentukan, bukan hanya sebatas mengetahui secara ecek melainkan harus benar-benar paham dan mampu untuk menjelaskan secara detail agar para penuntut ilmu tidak bingung dalam pemberian materi. Karena pada dasarnya, mempelajari agama tidak di

14 Nurul Djazimah and Abd. Rahman Jaferi, "Metodologi Studi Agama", *Tashwir*, vol. 1, no. 2.

perbolehkan di sepelekan begitu saja, harus melalui suatu metode yang telah ditetapkan.

Bahkan pendidikan harus mengutamakan pendidikan keimanan itu menurut pandangan islam.¹⁵ Karena dari diri manusia bagus atau tidaknya kualitas diri tersebut dapat dilihat dari segi keimanan seseorang, apabila pendidikan tidak mengutamakan keimanan maka yang terjadi pada diri seorang hamba Allah akan berakhlak nol, akhlak akan menjadi suatu hal yang sangat rendah, berakhlak yang sangat miris. Karena itulah pendidikan harus mengutamakan keimanan, dalam pendekatan studi islam pun dapat mengikuti pendekatan yang berada dalam pandangan islam. Suatu pembelajaran sangatlah penting bagi manusia, terutama pembelajaran dalam hal keimanan untuk mengukur kapasitas manusia, dalam mempelajari keagamaan muncul dengan sendirinya pada diri manusia yang mempelajari sebuah keagamaan. Dengan pendidikan islam diharapkan umat menjadi manusia yang bermutu baik, baik keimanannya, akhlaknya maupun dalam ibadahnya sehingga dapat diterapkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Umat islam harus menjadi contoh bagi umat-umat yang lain bahwa islam adalah agama yang lurus, suci, dan bermanfaat bagi rahmatan yang alami. Karena islam itu sendiri berdasarkan al quran tidak pernah bertentangan dalam berbagai aspek kehidupan baik di bidang aspek ekonomi, aspek sosial, aspek budaya, maupun ilmu pengetahuan.

Bahkan ahli ilmuwan dari barat mengakui bahwa islam tidak pernah bertentangan dengan ilmu pengetahuan, bahkan mampu untuk memberikan solusi dalam berbagai macam aspek, maka dengan berpegang teguh kepada agama menjadikan seorang muslim akan selamat, bila setiap muslim memahami akan agamanya dengan baik maka masyarakat akan maju, apabila masyarakat maju maka negara pun akan maju. Di sini kita menyoroti muslim di indonesia adalah mayoritas.

Salah satu contoh manusia yang tidak mengenal keagamaan yang hakiki ini yaitu sebuah pertanyaan adalah kenapa indonesia banyak permasalahan timbul, baik itu dari kalangan remaja yang terjerumus pada narkoba, kehidupan bebas sex, angka kriminal tinggi di tingkat masyarakat dengan perekonomian yang rendah, di tingkat pejabat atau pemerintah, di tingkat korupsi juga

15 H. Moh. Solikodi. Djaelani, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga", *Jurnal Ilmiah*, vol. 1, no. 2.

termasuk kedalam angka yang tinggi. Jika ditanyakan, Apakah mereka-mereka seorang muslim? Sudah dipastikan mereka akan menjawab “Iya” apalagi pada saat ini berita yang sedang menguak atau sedang di ungkap baik di media cetak, terlebih media elektronik baik itu tv, youtube, google dengan ter tangkapnya seorang pemimpin padepokan yang begitu banyak pengikutnya yaitu Dimas Kanjeng taat pribadi, di Purbalingga dengan menyatakan mampu menggadakan uang. Alih-alih penipuan berkedok agama. Oleh karena itu, kita mengajak perbanyak pemahaman dalam bidang ilmu agama, agar tidak terjerumus dalam kemusyrikan. Dalam bidang ilmu teknologi islam tidak pernah melarang ataupun tidak anti, karena dengan teknologi manusia dapat lebih maju lagi dan menambah keimanan jika di gunakan sebaik-baiknya teknologi tersebut. Semua kembali kepada yang menggunakan fasilitas tersebut.

Agama sebagai suatu objek keilmuan yang dapat di dekati dalam berbagai macam pendekatan, masing-masing metode inilah yang memiliki tujuan untuk menyelidiki untuk meneliti dalam suatu permasalahan yang ada dalam berbagai masalah keagamaan.¹⁶ Dengan adanya metode yang dapat mendekati agama dengan ilmu di bidang yang lain maka akan semakin mempermudah dalam menyelesaikan konflik yang terdapat dalam permasalahan tersebut. Pendekatan dalam metode islam inilah sebagai suatu pencerahan dan penyelamatan bahkan sebagai memberikan petunjuk bagi manusia bahwa islam menjadi suatu pondasi sebagai arah yang telah terbukti di dalam sumber ajaran islam, yaitu al quran dan hadits. Dalam pendekatan terdapat suatu kajian studi islam yang di dalam nya terdapat keharusan bahkan suatu kewajiban yang di lakukan dan harus di pahami dan mengetahui islam secara tepat dalam suatu metode.

Kurangnya suatu tempat dalam kebiasaan keilmuan islam adalah sebagai tolak ukur dalam mendapatkan suatu kebenaran, suatu hal yang ril dapat bertumpu pada pembuktian suatu yang berbasis.¹⁷ Dalam pendekatan studi islam terdapat metode untuk mempelajari tradisi dan kebiasaan yang terdapat dalam keilmuan islam yaitu dengan adanya sebuah pendekatan dalam sejarah, tetapi dalam bidang ini pun terdapat suatu ilmuwan yang mengajarkan kepada agama islam yang dapat di pelajari berbagai aspek. Dengan adanya

16 Aiahari', "Memahami Istamperspektif Metodologis", *Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam*, vol. 1.

17 Masdar Hilmy, "Ilmu Pengetahuan Dalam Islam", *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, vol. 17, no. 1.

sebuah perubahan membuat seseorang untuk meneliti suatu pendekatan, diadakanya metode pendekatan dalam suatu bidang di dalam ilmu studi mempermudah para ilmuan yang akan meneliti atau yang akan mengkaji agar mampu untuk menangkap metode tersebut.

Agar mengetahui studi yang mencangkup dalam tradisi islam yaitu dengan adanya suatu observasi pada daerah-daerah yang di dalamnya masih terdapat sebuah tradisi yang sangat kuat atau masih bisa dikatakan tradisi tersebut sudah mengalir di setiap-setiap kebiasaan. Dengan mempelajari sebuah pendekatan sejarah mampu mempelajari suatu peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dengan ini dapat di jadikan suatu jawaban yang terdapat pada persoalan-persoalan masa kini. Begitu sangatlah penting adanya suatu pembelajaran sejarah bagi umat islam. Di lihat dari segi agama dan pengetahuan, apakah sejarah dapat di jadikan sebagai pendekatan untuk mempelajari kedua ilmu tersebut? Pertanyaan itu dapat di ketahui bahwa ke dua aspek ilmu tersebut dapat di bidik melalui suatu sudut pandang dan dapat di lihat dari beragam sebuah peristiwa masa lampau, maka sebuah sejarah bisa di jadikan dalam suatu pendekatan untuk menyelesaikan keilmuan bidang agama dan pengetahuan.

Terdapat banyak sekali metode-metode dalam pendekatan studi islam ini, ada yang di namakan sebagai pendekatan normatif yang berisikan bagaimana yang di dalamnya membahas tentang suatu akidah, berkenaan dengan Allah yang menyangkut suatu keimanan seseorang. Suatu akidah apabila tidak di pelajari maka yang akan terjadi adalah sebuah keimanan akan rusak bahkan bisa saja seseorang tersebut tidak akan merasakan manisnya keimanan yang telah Allah SWT berikan untuk manusia. Kemudian, dalam pendekatan historis yang berisikan tentang suatu sejarah, yang di dalam nya membahas sejarah-sejarah yang telah terjadi di masa yang lampau, yang pada saat ini hanya mendapatkan sebuah dongeng maupun cerita, tetapi masih banyak di kalangan para ilmuan bahwa mereka tidak sepenuhnya dapat melakukannya dengan praktik karena kebanyakan dari kalangan tersebut hanya dapat melalui sebuah teori.

Pada dasarnya melakukan sebuah praktik adalah tindakan yang sangat susah untuk di laksanakan, di karenakan kebanyakan dari manusia yaitu hanya dapat mengetauai dari sebuah teori-teori saja, padahal sesuatu akan

mendapatkan suatu hasil yang baik apabila telah mendapatkan atau menemui bahkan telah merasakan dari apa yang telah di teliti yaitu dapat di gunakan dengan tindakan berupa sebuah praktik. Apabila telah berhasil dalam menggunakan metode sebuah praktik maka secara paten atau secara mutlak dapat menguasai sebuah teori, beda halnya dengan menggunakan langkah awal yang berupa teori terlebih dahulu di bandingkan praktik.

Islam bisa di katakan sebagai suatu agama yang nilai sejatinya yang di bawa oleh Rasulullah yang di sampaikan melalui malaikat jibril, yang pada saat itu di perintahkan untuk menyebarkan islam secara sembunyi-sembunyi dan menyebarkan ilmu melalui suatu bacaan, yang telah Allah turunkan melalui surat yang di dalamnya berisikan tentang ayat yang menyeru umat manusia agar membaca (Iqra), yang mana dengan iqra ini manusia dapat mengerti dari ilmu-ilmu yang telah di sampaikan oleh Rasulullah pada zaman para sahabat nabi, dengan di turunkannya ayat yang artinya “bacalah” maka bisa di simpulkan bahwa manusia di bekali akal untuk mencari suatu ilmu yang telah Allah berikan untuk di pelajari. Dengan suatu pendidikan yang di berikan kepada manusia, sebelum mendapatkan sebuah pendidikan tersebut Allah SWT telah memberikan akal kepada manusia, dengan adanya akal maka membuat manusia memiliki ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang telah Allah cantumkan pada Qs. Al baqorah :30 yang inti dari ayat tersebut bahwa Allah hendak menjadikan khalifah di muka bumi, yaitu adalah manusia. Dengan akal derajat manusia lebih tinggi di bandingkan malaikat yang setiap harinya bertasbeeh, mensucikan Allah mengagungkan nama Allah, tetapi inilah kelebihan yang telah Allah berikan kepada manusia, yang hanya di ciptakan dari tanah. Dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan sebuah ilmu tersebut, Allah telah membekali akal dan manusia sendiri lah yang bisa mengolah dengan sebaik mungkin agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Metode-metode yang di kaji dengan baik maka sebagai bekal untuk mendapatkan ilmu dengan mudah.

Dengan adanya akal tersebut membuat manusia dapat berfikir, dapat mengolah dalam suatu permasalahan, dapat menangkap ilmu pengetahuan, dan dapat mempelajari berbagai ilmu agama. Bahkan apabila suatu ilmu pengetahuan di kaitkan dengan pendidikan agama islam, maka seluruh pengetahuan tersebut telah terdapat pada dan dalam suatu pembahasan di

dalam ajaran agama islam,karena agama islam telah mengajarkan suatu pendidikan tanpa terkecuali.Pembahasan dari berbagai ilmu pengetahuan,sejarah atau bidang yang lainnya telah di ajarkan dalam spektrif islam.Islam tersendiri telah banyak membahas suatu bidang keagamaan yaitu mempelajari sebuah akidah,quran hadits,akhlak dan yang paling banyak di bahas yaitu ibadah.Karena pada dasarnya agama islam tersebut terpaparkan dari al quran yang semua sumber terdapat di dalam al quran,sebagai kitab mulia yang Allah SWT turunkn dan didalamnya terdapat pernyataan yang pada kenyataannya sangat-sangat realita di muka bumi ini,semua penciptaan yang Allah SWT ciptan yang Allah janjikan bahkan suatu hal yang merugikan manusia semua telah Allah cantumkan di dalam al-quran yang sebagai kitab suci bagi umat islam.

Pembahasan agama islam ini sangat penting khususnya dalam pembahasan ibadah dan tauhid,ibadah merupakan salah satu bentuk tali ikatan hubungan di antara Allah SWT dengan manusia,karena sebagai suatu amal yang paling berat timbannya saat waktu penghisaban.Kemudian akidah,dengan mempelajari akidah ini sebagai bentuk kepercayaan manusia dengan Allah SWT sang Pencipta alam semesta.Sebagaimana Allah telah menciptakan manusia yang sempurna di antara makhluk yang lainnya karena merupakan ciptaan yang mampu untuk di jadikan sebuah pemimpin di muka bumi,di karenakan sebuah akal tersebut,maka kita yang hanya sebagai makhluk ciptaanNya harus isa mematuhi apa yang telah Allah syariatkan di dalam al quran dan hadits maupun yang Allah larang.

Pendidikan agama yang di jadikan sebuah sarana pengetahuan dalam aspek keagamaan untuk terciptanya seorang manusia yang sempurna.¹⁸Pendidikan agama islam ini mampu membuat manusia agar selalu mempunyai upaya dan kemauan bahkan untuk menyempurnakan iman,takwa serta dengan akhlak yang baik.Karena bisa di artikan bahwa iman itu adalah suatu keyakinan yang terdapat di dalam hati,yang di ucapkan dengan lisan kemudian di kerjakan dengan perbuatan yang akan di bertambah apabila di kerjakan dengan keataatan dan akan berkurang apabila melakukan sebuah kemaksiatan,tanpa iman diri manusia akan terombang ambing sana sini bagaikan tidak mempunyai suatu keyakinan dalam hatinya yang kokoh,tidak

18 Nur Ainiyah, "Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *ISSN 1412-0534*, vol. 13, no. 1.

memiliki sandaran ketika hatinya sedang goyah bahkan bisa di katakan seperti pohon tanpa akar. Takwa dapat di artikan juga sebagai mengikuti segala apa yang telah Alloh perintahkan dan menjaui yang telah Allah larang, kemudian ridho terhadap apa yang telah tetapkan hukum-hukumnya. Dengan pendidikan ini agar membuat manusia untuk meningkatkan akhlak-akhlaknya kemudian keimanan nya agar mewujudkan sebagai karakter umat muslim yang sebenarnya.

Agama sebagai salah satu peraturan yang terdapat kaitannya pada manusia.¹⁹ Karena sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun pada saat ini kita berada di negara yang merupakan kedaulatan, tetapi agama adalah suatu hal yang mutlak untuk di miliki bagi umat isla, karena pada dasarnya manusia itu memiliki hak untuk mendapatkan dari pendidikan agama ini. Karena sesungguhnya yang akan menjadi amal untuk sendiri yaitu berawal dari sebuah keagamaan. Pada dasarnya ilmu pengetahuan yang di sebutkan dalam islam yaitu adalah hati, akal dan indra.

C. Simpulan

Simpulan yang dapat di ambil adalah pendekatan bisa di artikan sebagai salah satu bidang metode yang harus di pelajari dan di pahami sebelum mempelajari suatu ilmu studi yang akan membahas luas tentang bidang tersebut. Studi adalah suatu kegiatan secara alami atau secara sengaja yang sudah di tetapkan oleh para ilmuan terdahulu guna untuk memperoleh pemahaman dan meningkatkan suatu daya pikir yang cerdas, berkeaktifitas yang baik serta dengan studi sebagai menambah wawasan yang sangat luas dari berbagai bidang. Metodologi adalah suatu pendekatan yang sangat penting dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan Dengan adanya suatu pendekatan inilah agar memahami berbagai cara metode yang telah di tetapkan, terutama dalam bidang agama. Pendidikan pada dasarnya untuk membina dan mengembangkan apa yang telah Allah berikan kepada manusia. Pendekatan dalam studi islam sangatlah penting, guna untuk memperbaiki akidah yang di miliki seseorang, Pendidikan agama yang di jadikan sebuah sarana pengetahuan dalam aspek keagamaan untuk terciptanya seorang manusia yang sempurna. Memahami suatu agama

19 Rijal Mumazzizq Zionis, "Konsep Kenegaraan Dalam Islam", *Jurnal Falafisa*, vol. 1, no. 2.

memerlukan berbagai metode karena agama pada dasarnya tidak dapat di pahami dalam satu bidang saja ,bahkan dengan memahami islam tidak hanya mencari suatu kebenaran tetapi merupakan suatu untuk mempercayai bahkan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.Pendekatan dalam studi islam ini sangatlah banyak sekali metode-metode dalam memperdalam suatu pembelajaran,salah satunya yaitu metode dalam menafsirkan,jadi dengan cara metode penafsiran inilah bagaimana seseorang dapat menyampaikan sebuah pembelajaran dan mampu untuk menjabarkan pembelajarn tersebut dengan baik.Dengan cara menafsirkan tersebut makna yang belum terjabarkan dengan luas dapat di jabarkan melalui cara penafsiran tersebut.Pendekatan dalam studi islam ini pun sangatlah penting,karena berupaya untuk meningkatkan pengetahuan yang akan di pelajari oleh anak,mulailah mengajarkan metode-metode ini sejak dini karena tingkat penalaran manusia paling cepat pada usia dini.Dengan memiliki ilmu pengetahuan membuat manusia memiliki suatu kepintaran dan keistimewaan di bandingkan makhluk yang Allah SWT ciptakan,dengan ilmu juga manusia tidak dapat di bohongi begitu saja,itulah hakikat dalam memiliki ilmu pengetahuan dan pentingnya mempelajari pendekatan dalam metode studi islam.[.]

REFERENSI

- Adam, Sumarlin, "Pendidikan Humanis Dalam Perspektif Islam", *Tadbir*, vol. 3, no. 1.
- Aiahari', "Memahami Istamperspektif Metodologis", *Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam*, vol. 1.
- Ainiyah, Nur, "Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *ISSN 1412-0534*, vol. 13, no. 1.
- Djaelani, H. Moh. Solikodi., "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga", *Jurnal Ilmiah*, vol. 1, no. 2.
- Djazimah, Nurul and Abd. Rahman Jaferi, "Metodologi Studi Agama", *Tashwir*, vol. 1, no. 2.
- Hanafiah, Muhibuddin, "Suatu Pendekatan Terhadap Studi Ilmu-Ilmu Keislaman", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol. 11, no. 2.
- Hilmy, Masdar, "Ilmu Pengetahuan Dalam Islam", *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, vol. 17, no. 1.
- Kosim, Mohammad, "Kajian Historis Pendidikan Islam Di Indonesia", *Tadrîs*, vol. 3, no. 2.

- Kusrini Elok Noor Farida, "Studi iSlam Pendekatan Hermeneutik", *Jurnal Penelitian Keislaman*, vol. 7, no. 2.
- Nurchayono, Moh. Lutfi, "Pendekatan Terpadu Hukum Islam Dan Sosial", *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, vol. 16, no. 1.
- Rahman, H. Abdul, "Pendidikan Agama Islam", *JurnalL Eksis*, vol. 8, no. 1.
- Rokhzi1Mokh. Fatkhur, "Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam", *Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam*, vol. 3, no. 1.
- Saparudin, "Peta Kajian Pendidikan Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*, vol. 9, no. 1.
- Zionis, Rijal Mumazziq, "Konsep Kenegaraan Dalam Islam", *Jurnal Falafisa*, vol. 1, no. 2.
- Zuhriyah*Luluk Fikri, "Metode Dan Pendekatan Dalam Studi Islam Pembacaan atas Pemikiran Charles J. Adams", *Islamica*, vol. 2, no. 1.